

ABSTRAK

Farid Syahril. (67599). “Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak PPh Orang Pribadi. (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Solok)”.

Pembimbing 1 : Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak

Pembimbing 2 : Herlina Helmy, SE, Ak, M.S, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji 1). Pengaruh tingkat pemahaman wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak PPh orang pribadi, 2). Pengaruh kualitas pelayanan fiskus terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak PPh orang pribadi.

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PPh orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kota Solok. Sampel pada penelitian ini adalah wajib pajak PPh orang pribadi yang melakukan usaha perdagangan. Sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel secara *convenience sampling method*, dengan menggunakan rumus *Slovin*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 18.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Tingkat pemahaman wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,591 > 1,980$ (signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$) yang berarti H_1 diterima. 2). Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,087 > 1,980$ (signifikansi $0,039 < \alpha 0,05$) yang berarti H_2 diterima.

Saran dalam penelitian ini adalah: 1). Diperlukan adanya tingkat pemahaman wajib pajak serta fiskus perlu memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikannya kepada wajib pajak, sehingga dengan begitu akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. 2). Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perubahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh kuat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, serta dilakukan perubahan dalam pemilihan alternatif jawaban pada kuesioner penelitian. 3). Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dilengkapi dengan wawancara ataupun pernyataan tertulis sehingga dapat menggali semua hal yang menjadi tujuan penelitian dan penggantian teknik pengambilan sampel penelitian.